

Edisi 04 | 22 Januari 2023

WARTA SEPEKAN

Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus

Ibadah Raya Pukul 09:00 Pagi

Pembicara : Pdm. Hans G. Arthanto

Pesan Minggu Ini

hal 1

GEMA

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI	1
RENUNGAN (GEMA)	2
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jumat	
Sabtu	
Minggu	
PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH	9
Pendaftaran Pernikahan (BPN)	
Baptisan Air	
Formulir Permohonan Doa	
Sehati Berdoa Untuk Indonesia	
Jadwal Kegiatan Ibadah	
DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN	11
IKLAN / PROMO / BROSUR	12

IBADAH MINGGU ONLINE

YouTubeTV

Dan ibadah tersebut dapat disaksikan pada pukul 09:00 Pagi, melalui channel youtube. Silahkan kunjungi Websiste www.

MEZBAH DOA ONLINE

Diadakan setiap hari Jumat pukul 20:00 malam melalui aplikasi video call ZOOM. Link-ID dan Password nya akan diberikan sebelumnya. (Untuk Kalangan Sendiri)





YESUS DALAM PERJANJIAN LAMA

Yohanes 1:1-3 “Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. Ia pada mulanya bersama-sama dengan Allah. Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada suatu pun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan.”

Yohanes secara tegas menyatakan dalam Injilnya bahwa **Yesus adalah Firman yang dalam bahasa Yunani “Logos”**, serta menghubungkannya dengan penciptaan segala sesuatu. Rasul Yohanes berusaha mengarahkan pembaca Injilnya berpijak pada **pemahaman dasar yang benar bahwa Yesus adalah pencipta alam semesta** yang mempunyai atribut sebagai yang Maha kekal dan Maha kuasa. Yohanes secara tegas memperkenalkan Yesus melalui kalimat-kalimat awal dalam Injilnya adalah **Tuhan**. Yesus bukanlah tokoh Alkitab yang baru muncul dalam Injil atau Perjanjian Baru, karena **Dia adalah Tuhan pencipta segala sesuatu**. Secara sangat menyakinkan rasul Yohanes menghubungkan Yesus dengan Allah Bapa dalam kisah penciptaan alam semesta. Alkitab diawali dengan kalimat-kalimat yang sangat lengkap menginformasikan fakta bahwa **Allah Bapa, Firman dan Roh Kudus adalah satu kesatuan yang tak terpisahkan dalam karya penciptaan alam semesta**. Dengan demikian Yesus telah berkarya dalam Alkitab Perjanjian Lama bahkan sejak awal penciptaan.

Dalam *Alkitab Perjanjian Lama* sering dijelaskan bahwa Yesus adalah merupakan juru selamat yang dijanjikan dalam Perjanjian Baru, adalah merupakan kedatangan Yesus sebagai penggenapan janji itu. Tetapi sesungguhnya dalam Perjanjian Lama pun Yesus telah berulang kali menyatakan diri dan berkarya yang selalu berhubungan dengan diri-Nya sebagai **“Firman”**. Hal itu cukup jelas menghubungkan Yesus dengan Allah Bapa dalam karya penciptaan. Kemudian **Yesus yang adalah Firman kreatif** yang oleh-Nya segala sesuatu yang ada tercipta, **Dia juga sehekat dengan Bapa**. Dan Firman itu pula mempunyai hubungan yang nyata dengan manusia dan sejarah manusia sejak zaman Perjanjian Lama. Karena di sana saja Allah berkarya tak terpisahkan dengan **Yesus sebagai Firman**. Setiap Allah berfirman maka Yesus pun berkarya dan setiap Allah bertindak dalam sejarah untuk mengendalikan sejarah khususnya sejarah umat pilihan-Nya, Yesus pun turut berkarya sejak Allah berencana dan berjanji untuk keselamatan manusia, **Yesus pun adalah pusat rencana dan janji Allah** itu. Tetapi semuanya menjadi terang benderang saat **firman itu menjadi daging dan Allah menjadi manusia di dalam Yesus Kristus Tuhan**. (MT)

GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGGKAN

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Ayub 24-25

Sabda Renungan : "Hanya sebentar mereka meninggikan diri, lalu tidak ada lagi; mereka luruh, lalu menjadi lisut seperti segala sesuatu, mereka dikerat seperti hulu tangkai gandum. Jikalau tidak demikian halnya, siapa berani menyanggah aku dan meniadakan perkataanku?" (Ayub 24:24-25)

Di hadapan Bildad, Ayub mengeluh tentang kekejaman dunia secara panjang lebar. Dalam keluhannya jelas mengenai berbagai kejahatan yang biasa dilakukan manusia. Hubungan yang rusak dengan Allah menjadikan manusia mempunyai hubungan yang buruk dengan sesamanya. Manusia menjadi sangat egois membuatnya tak segan-segan berbuat jahat bahkan mencelakakan sesamanya. Permusuhan antar manusia tak terelakkan, sehingga manusia harus belajar mempertahankan diri. Setiap hari terjadi penindasan yang dilakukan si kaya kepada si miskin tetapi juga tidak jarang si miskin merampas milik orang kaya. Yang kuat menindas yang lemah tetapi lemah pun sering memberontak secara kejam kepada si kuat. Manusia yang egois membuat kekejaman-kekejaman melanda dunia ini. Sesungguhnya Ayub ingin mengatakan kepada Bildad bahwa dirinya adalah contoh kekejaman dunia. Kekayaannya habis karena **kejahatan dunia dan keganasan alam** yang bisa menimpa semua orang tanpa mempertimbangkan fasik atau saleh, kafir atau beriman. Tetapi Ayub menambahkan lagi bahwa bagaimanapun kuat dan hebatnya manusia mereka hanya sebentar bisa meninggikan diri lalu waktu membuat mereka tidak ada lagi. Semua perkataan Ayub bukan asal ucap tetapi berdasarkan kenyataan yang sedang terjadi melanda dunia. Ayub mengarahkan Bildad untuk melihat kenyataan. Bukan hanya Ayub tetapi ada banyak orang yang ditimpa bencana seperti Ayub. Hal itu cukup berhasil menghentikan Bildad, Zofar dan Elifas menuduh dan menghakimi Ayub.

Untuk hal ini tentu Ayub sangat bersyukur kepada Tuhan dan sahabat-sahabatnya karena di samping tidak membingungkannya, sahabat-sahabatnya pun tidak lagi melakukan kesalahan-kesalahan. Ayub tetap menjaga persahabatan dengan baik. Dia tidak mau menghentikan persahabatannya oleh kesalahpahaman. Bildad akhirnya mengakui **keagungan Allah** yang sudah pasti tidak mungkin melakukan kesalahan. Dia tetap mengetahui bahwa Ayub adalah manusia biasa seperti dirinya. Jadi tak mungkin hidup tanpa kesalahan. Tetapi kesalahan tak selalu mendatangkan hukuman. Sebab kalau itu yang terjadi sudah pasti dia pun akan terhukum juga. Ada kekaguman tersendiri yang mereka rasakan melihat keteguhan iman Ayub. Ayub tidak pernah mempersalahkan Allah atas penderitaannya. Ayub justru jelas-jelas **semakin mendekat kepada Allah**. Ayub tidak melihat penderitaannya sebagai hukuman tetapi hanyalah sebagai ujian. Ayub lulus dalam ujian berarti dia naik ke level yang semakin tinggi. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Ayub 26-27

Sabda Renungan : “Maka Ayub melanjutkan uraiannya: “Demi Allah yang hidup, yang tidak memberi keadilan kepadaku, dan demi Yang Mahakuasa, yang memedihkan hatiku, selama nafasku masih ada padaku, dan roh Allah masih di dalam lubang hidungku, maka bibirku sungguh-sungguh tidak akan mengucapkan kecurangan dan lidahku tidak akan melahirkan tipu daya”. (Ayub 27:1-4)

Ayub benar-benar bangga melihat perubahan sikap Bildad sahabatnya sehingga dia berterima kasih dan mengatakan bahwa sesungguhnya sikap para sahabatnya diakui sebagai bantuan yang sangat berarti bagi dirinya. Ternyata diam-diam Ayub **mengambil hal-hal yang baik** dari tuduhan dan penghakiman sahabat-sahabatnya. Argumen dan pendapat sahabat-sahabat Ayub sangat berbeda dengan pendapatnya tetapi Ayub dapat menerima perbedaan itu sebagai sesuatu yang membantu dirinya dalam menyikapi penderitaannya. Walaupun Ayub membantah argumen sahabat-sahabatnya tetapi rupanya hal itu cukup jitu memotivasi Ayub terus mengoreksi dirinya. Jawaban dan argumen Ayub pun telah menjadikan sahabat-sahabatnya terus belajar mengasah kemampuan untuk memahami berbagai peristiwa yang terjadi kepada manusia di bumi yang bersifat sementara ini. Walaupun mereka terlibat kepada perdebatan keras dan cukup panjang, mereka sama-sama mampu mengambil hal-hal berguna melalui penderitaan tersebut. Pada akhirnya Ayub justru berhasil dalam hal menghadapi penderitaan yang menimpa dirinya. Perdebatan itu justru membuat Ayub tidak konsentrasi kepada penderitaannya. Dalam pernyataan-pernyataannya dan sikap menghadapi penderitaannya Ayub justru membuktikan integritasnya. Sesuai dengan perkataannya bahwa Ayub tak akan menggunakan bibirnya mengucapkan kecurangan dan lidahnya tidak akan melahirkan tipu daya. Jelas Ayub sudah mampu menjadikan dirinya menjadi **teladan dalam hal ketabahan** menghadapi cobaan dalam hal **kesetiaan kepada kebenaran dan dalam ketekunan hidup beriman**. Ayub bukan hanya teladan bagi umat sezamannya, melainkan bagi umat Tuhan sepanjang zaman. Ayub teladan bagi kita dalam hal mempertahankan integritas dalam masa sulit. Ayub juga teladan dalam cara hidup menghadapi cobaan. Tidak ada alasan bagi orang percaya untuk tidak tabah dalam menghadapi cobaan bila menjadikan Ayub menjadi teladan. Sampai sekarang bila kita meneladani Ayub tentu kita pasti membuat keputusan untuk **tetap setia kepada Allah dan terus bertahan dalam iman, pengharapan dan Kasih yang merupakan pola hidup wajib bagi orang percaya**. Perlu diingat bahwa **Allah akan memberi kuasa-Nya sebagai pelindung umat-Nya yang setia. Allah akan menjaga umat-Nya yang setia dalam kasih karunia-Nya supaya umat-Nya hidup berkemenangan**. Ayub adalah teladan yang kuat tetapi **Yesus tetap menjadi teladan sempurna dan teladan utama**. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Ayub 28:1-28

Sabda Renungan : "tetapi kepada manusia Ia berfirman: Sesungguhnya, takut akan Tuhan, itulah hikmat, dan menjauhi kejahatan itulah akal budi." (Ayub 28:28)

Ayub masih dalam keadaan menderita, karena sesungguhnya dia tetap adalah orang yang kehilangan semua perolehannya bahkan ditinggalkan mati oleh 10 orang anak-anaknya. Perdebatannya dengan sahabat-sahabatnya yang pada awalnya cukup panas berakhir dengan baik. Zofar, Bildad dan Elifas menyadari kesalahan mereka telah menuduh dan menghakimi Ayub secara sembrono akhirnya mengaku memperoleh masukan berharga dari argumentasi Ayub. Sedangkan Ayub mengaku bahwa tuduhan-tuduhan dan penghakiman sahabat-sahabatnya telah menolong dan membantu Ayub mampu memaknai penderitaannya secara benar, dan membantunya tabah menghadapi penderitaannya. Adu argumentasi dalam satu perdebatan akan menjadi baik dan benar tetapi selalu berpegangan bahwa argumentasi lawan debatnya mempunyai kemungkinan lebih benar dari pendapatnya. Hal itu berlaku juga dalam perdebatan teologis. Perlu menyadari bahwa penafsiran semua debater pasti ada salahnya tidak ada penafsiran yang benar mutlak. Hanya Alkitab sebagai firman Allah yang mutlak benar. Sebaiknya pendapat dan tafsiran pribadi biarlah untuk diri sendiri saja bersama orang-orang yang setuju jangan memaksakannya menjadi konsumsi semua orang atau konsumsi yang bersifat universal. Ayub cukup terus terang mengatakan bahwa **dibutuhkan hikmat dan akal budi yang bersumber dari Allah bagi semua umat-Nya**. Takut akan Tuhan itulah hikmat dan menjauhi kejahatan adalah merupakan landasan dalam membangun hubungan dengan Allah dan sesama.

Karena takut akan Tuhan :

1. Membuat umat-Nya waspada sehingga tidak menyakiti hati Allah dan berjuang secara maksimal untuk tidak terlibat dalam tindakan menyakiti hati manusia. Kemudian umat-Nya akan terus setia kepada Allah karena diperlengkapi dengan potensi ketabahan dalam menghadapi pencobaan.

2. Membuat umat-Nya selalu berjuang sungguh-sungguh menjauhi kejahatan. Dengan menjauhi kejahatan dalam rangka berjalan menuju ke kekudusan hidup menjadikan orang percaya peka dan taat kepada pimpinan Roh Kudus.

3. Membuat umat-Nya tidak akan hidup dalam dosa, karena takut akan Tuhan dan terus berbuat dosa adalah kemustahilan moral. Orang yang takut akan Allah akan selalu gigih menentang kejahatan.

4. Membuat umat-Nya mencintai Tuhan dan firman-Nya. Biasanya orang yang cinta akan Tuhan telah lebih dulu menikmati indahnya hidup dicintai oleh Tuhan. Ayub memberi motivasi kepada kita untuk hidup takut akan Allah, karena dia sudah menikmati betapa indahnya dan sungguh memberkati. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Ayub 29-31

Sabda Renungan : *“Aku telah menetapkan syarat bagi mataku, masakan aku memperhatikan anak dara? Karena bagian apakah yang ditentukan Allah dari atas, milik pusaka apakah yang ditetapkan Yang Mahakuasa dari tempat yang tinggi? Bukankah kebinasaan bagi orang yang curang dan kemalangan bagi yang melakukan kejahatan?- Bukankah Allah yang mengamati-jalanku” dan menghitung segala langkahku?”* (Ayub 31:1-4)

Tiga(3) pasal dari 29-31 adalah merupakan rangkuman pembelaan Ayub atau lebih tepatnya disebut argumentasi Ayub dalam menghadapi tuduhan orang-orang termasuk 3 orang sahabatnya. Pembelaan atau argumentasi Ayub dibagi dalam **3 pasal yaitu dalam pasal 29**, Ayub menguraikan hidup sebelum diterpa bencana yang melenyapkan semua harta kekayaan, karyawan dan anak-anaknya. Ayub dalam kesuksesannya **hidup takut akan Allah dan hidup saleh**. Dalam kesuksesannya dia **sangat peduli** dengan penderitaan orang lain dan banyak memberi bantuan kepada orang yang membutuhkan. Karena Ayub takut akan Allah maka dia mempunyai hubungan yang baik dengan semua orang. Ayub menyelamatkan orang sengsara yang dalam kesengsaraannya berteriak minta tolong. Pada masa kesuksesannya dia dihormati semua dan suaranya didengar serta banyak orang ingin selalu dekat kepadanya. Walaupun demikian Ayub **tidak menjadi sombong** melainkan selalu hidup sederhana agar bisa dekat kepada semua orang. Dalam *pasal 1* adalah merupakan pernyataan Allah tentang dirinya yang hidup takut akan Tuhan dan hidup saleh. Sedangkan *pasal 29* adalah merupakan kesaksian pribadinya yang jujur tentang hidup dan pengalaman hidup pada masa suksesnya. *Pasal 30*, Ayub menjelaskan situasi hidupnya pada penderitaannya setelah diterpa bencana hebat yang merenggut semua milik dan kebahagiaannya. Pada masa sukar justru Ayub ditinggalkan oleh semua orang. Kondisi penyakit kulit ganasnya membuat dia tersingkir dari keramaian. Para sahabatnya datang mengunjunginya tetapi cenderung menuduhnya mempunyai dosa tersembunyi sehingga penderitaannya adalah merupakan hukuman dari Tuhan akibat dosanya. Ayub berseru kepada Tuhan tetapi dia merasa tidak dijawab oleh Tuhan. Tetapi Ayub memosisikan dirinya sedang diuji oleh Tuhan sehingga Ayub **terus bertekun dalam iman dan setia kepada Tuhan dan firman-Nya**. *Pasal 31* Ayub membuat keputusan-keputusan sangat penting setelah dia sudah berdamai dengan situasinya atau menerima penderitaannya sebagai hal wajar yang bisa terjadi kepada semua orang. Dalam pasal ini Ayub cukup mampu menunjukkan integritasnya. Sangat jelas Ayub menyatakan **tabiat moral dan kemurnian hatinya** yang boleh dijadikan menjadi teladan bagi semua orang percaya. Hidup saleh Ayub bukanlah hanya milik Ayub tetapi semua orang percaya atau umat Allah Perjanjian Baru dapat juga memilikinya bahkan sesungguhnya **hidup dalam Kristus** lebih berpotensi untuk mengalami dan memilikinya. **(MT)**

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Ayub 32-33

Sabda Renungan : *“Perhatikanlah, hai Ayub, dengarkanlah aku, diamlah, akulah yang berbicara. Jikalau ada yang hendak kaukatakan, jawablah aku; berkatalah, karena aku rela membenarkan engkau. Jikalau tidak, hendaklah engkau menden- garkan aku; diamlah, aku hendak mengajarkan hikmat kepadamu.” (Ayub 33:31-33)*

Elihu adalah penasehat Ayub yang memberi argumentasi berkepanjangan menyusul argumentasi 3 orang penasehat Ayub sebelumnya. Dia memperkenalkan diri sebagai orang muda yang jauh lebih muda dari 3 orang sahabat Ayub dan dari Ayub sendiri. Dia menahan diri untuk tidak memberi argumentasi karena memberi kesempatan kepada tiga orang seniornya. Elihu sangat percaya diri menyatakan bahwa dia mempunyai wawasan yang lebih tepat mengenai penderitaan Ayub dari 3 orang seniornya. Dengan percaya diri dia mampu menasehati Ayub, agar Ayub mempunyai sikap yang benar dalam menghadapi penderitaannya. Elihu menyatakan argumen- tasi tiga orang seniornya tidak tepat, sehingga dia memberikan bantahan terhadap mereka. Ada hal yang kurang jujur dari sikap Elihu kepada seniornya. Pada awalnya dia memberi kesempatan seakan sikap menghormati, ternyata dilanjutkan dengan memberi bantahan tanpa sikap hormat kepada seniornya. Dalam pandangan 3 orang seniornya penderitaan Ayub adalah merupakan hukuman Allah yang penuh belas kasihan untuk memperbaiki hidup dan jiwa Ayub yang kemungkinan Ayub mempun- yai kesalahan yang tersembunyi atau kemungkinan besar sengaja disembunyikan. Penderitaan itu bisa menjadi cara Allah membangun hubungan yang lebih intim den- gan Ayub. Elihu sebagai penasehat muda beranggapan Ayub telah berdosa, sangat wajar dan logis kalau dia menderita. Elihu cukup **sombong** juga saat menyatakan bahwa dirinya telah menerima wawasan rohani dari Allah, sehingga nasehatnya tentu saja benar dan tepat bahkan pernyataan-pernyataannya adalah merupakan pandan- gan teologis tanpa kesalahan. Jadi ayub haruslah menerima semua nasehatnya. Elihu ternyata salah memahami jawaban Ayub kepada tiga orang seniornya. Dia menuduh Ayub menyatakan *“Aku bersih, aku tidak melakukan pelanggaran, aku suci, aku ti- dak ada kesalahan” (Ayub 33:9)*. Padahal tidak pernah menyatakan diri hidup tanpa dosa. Ayub betul menyatakan bahwa dirinya telah **mengikuti jalan-jalan Allah** den- gan segenap hati dan tidak mengingat perbuatan dosa yang membuat dirinya wajar dihukum Allah dengan membuat dirinya harus menderita *(Ayub 27:5-6; 31:1-40)*. Elihu adalah gambaran seorang hamba Tuhan muda yang mempunyai kecenderungan hati **merendahkan** seniornya yang seharusnya dihormati. Dia juga adalah gambaran hamba Tuhan muda yang **tidak mau belajar** dari seniornya karena merasa diri lebih cerdas, lebih berwawasan dan lebih dalam segala hal. **Janganlah, tidak baik. (MT)**

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Ayub 34-37

Sabda Renungan : "Jikalau engkau berbuat dosa, apa yang akan kaulakukan terhadap Dia? Kalau pelanggaranmu banyak, apa yang kaubuat terhadap Dia? Jikalau engkau benar, apakah yang kauberikan kepada Dia? Atau apakah yang diterima-Nya dari tanganmu? Hanya orang seperti engkau yang dirugikan oleh kefasikanmu dan hanya anak manusia yang diuntungkan oleh kebenaranmu. Orang menjerit oleh karena banyaknya penindasan" (Ayub 35:6-8)

Elihu sangat bersemangat menjelaskan keadilan Allah kepada Ayub, penjelasannya disertai dengan tuduhan yang cukup keras kepada Ayub yang sedang berada dalam kondisi sangat menderita. Menurut Elihu pertanyaan dan keluhan Ayub kepada Allah adalah merupakan pemberontakan langsung kepada Allah. Elihu sangat bersemangat membela keadilan Allah sehingga justru dia tidak adil kepada Ayub. Elihu gagal memahami sepenuhnya kebutuhan Ayub yang dalam bertanya kepada Allah, Ayub sedang mengungkapkan perasaannya yang paling dalam kepada Allah mempunyai pengenalan yang tepat kepada Allah tetapi gagal mengenal sahabatnya yang membutuhkan perhatiannya. Pengenalan Elihu kepada Allah justru membuat dia menjadi semakin jauh dari Allah karena **kekudusan Allah** sangat bertentangan dengan dosa manusia. Sedangkan Ayub merasa tidak mengenal Allah dengan baik, tetapi justru membuatnya bertanya kepada Allah. Saat Ayub **bertanya dan mengeluh adalah merupakan wujud kedekatannya kepada Allah**. Jadi adalah merupakan gambaran para teolog yang bermunculan pada akhir zaman ini yang menyimpulkan teologianya yang memberi penjelasan paling objektif tentang Allah, sehingga para kaum awam yang hidup dekat dengan Allah dianggap sebagai sesuatu yang salah karena tidak teologis dan tidak Alkitabiah. Ayub dalam pandangan Elihu adalah seorang yang tidak mempunyai pengenalan yang baik dan benar tentang Allah. Sehingga masih bertanya kepada Allah tentang penderitaannya. Ayub menderita semata-mata karena dosanya jadi tak perlu lagi bertanya cukup menanggungnya sebagai hukuman atas dosanya. Elihu mengaku dirinya cukup mengenal Allah sebagai Allah yang adil dan baik, bahkan dia menguraikan *keadilan Allah (pasal 34) dan kebaikan Allah (pasal 36-37)* sedangkan dalam *(pasal 35)* dia menghakimi Ayub dengan sangat kejam. Elihu mengenal Allah Yang Maha Kudus itu sebagai Allah yang tak berperasaan, sehingga hanya sebagai pelindung yang benar dan penghukum yang salah. Jadi bila kita mau jujur menilai sesungguhnya baik Elihu maupun Ayub sama-sama mengenal Allah, tetapi pengenalan Ayub jauh lebih lengkap dari pengenalan Elihu. Hubungan Ayub dengan Allah merupakan hubungan yang erat dan hidup sedangkan hubungan Elihu dengan Allah menjadi hubungan yang jauh dan kaku. Ayub **bertanya dan mengeluh adalah merupakan doa karena kedekatannya dengan Allah** sedangkan Elihu sibuk dengan teologianya sampai terjadi percaya tanpa hubungan, berpendapat tanpa mengalami kedekatan dengan Tuhan. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Ayub 38-39

Sabda Renungan : "Maka jawab Ayub kepada Tuhan: Sesungguhnya, aku ini terlalu hina; jawab apakah yang dapat kuberikan kepada-Mu? Mulutku kututup dengan tangan. Satu kali aku berbicara, tetapi tidak akan kuulangi; bahkan dua kali, tetapi tidak akan kulanjutkan." (Ayub 39:36-38)

Setelah Ayub berulang-ulang bertanya kepada Allah, Allah pun tidak tinggal diam melainkan **Dia menyatakan kemuliaan-Nya** kemudian menjawab Ayub. Allah dalam kemuliaan-Nya menyapa Ayub dan memberi penjelasan. Untuk memberi penjelasan akan ketidaktahuan Ayub. Allah merendahkan Ayub dengan cara menyatakan bahwa pemahaman manusia tentang Allah termasuk pemahaman Ayub hanya sedikit saja. Namun Allah akan memberi jawaban sebagai sikap menyatakan diri kepada Ayub atas inisiatif Allah dengan cara Allah sendiri. **Doa dan keluhan serta pertanyaan** Ayub yang terus menerus akhirnya terjawab yang menegaskan bahwa segala sesuatu yang berhubungan antara Allah dan Ayub semuanya beres. Artinya penderitaan Ayub adalah penderitaan yang bisa menimpa semua orang, bukanlah hukuman dari Allah. Jadi Tuhan bukanlah tidak peduli karena pada akhirnya **Tuhan akan menanggapi seruan umat-Nya yang terus menerus berseru dan berdoa kepada-Nya**. Bahkan **doa yang bersumber dari hati yang gelisah, pikiran yang bingung, ragu-ragu, kecewa atau marah** tetap mendapat tanggapan yang baik dari Allah. Perlu kita pahami pengalaman Ayub ini, **aspek utama dalam hubungan kita dengan Allah** bukanlah pemahaman intelektual mengenai semua jalan Allah melainkan pada **realitas kehadiran-Nya, anugerah-Nya dan keyakinan yang tetap terbangun kepada-Nya**. Saat Allah memberi penjelasan, Ayub menjadi seorang pendengar yang baik, mendengarkan penjelasan Allah. Ayub mendengarkan dengan sabar dan tekun. Tetapi Allah tidak pernah menjelaskan mengapa Ayub menderita, hal itu cukup untuk menjelaskan bahwa alasan penderitaan Ayub bukanlah hal terpenting dalam kasus ini. Satu hal yang pasti Allah sangat bersimpati atas penderitaan Ayub dan memberi perhatian kepada kata-kata dan penderitaan Ayub serta perasaannya dengan kasih dan belas kasihan. Ayub memberi jawaban yang menunjukkan bahwa dia sangat mengerti semua penjelasan Allah. Ayub menerima semuanya dan tetap setia kepada Allah, kendatipun tetap dengan perasaan Allah kurang adil kepadanya. Ayub berkata *"Mulutku kututup dengan tangan"*. Hal itu berarti dia ingin menjawab tetapi memaksa diri untuk tetap diam dan menyetujui pernyataan Allah mengenai dirinya. Secara perlahan dan pasti Ayub semakin menerima kenyataan bahwa penderitaannya yang misterius itu, walaupun membingungkannya tetapi terang benderang bagi Allah. Faktanya melalui penderitaannya integritas Ayub semakin teruji. Jadi melalui penderitaan, **Allah mau menjadikan orang baik semakin baik.** (MT)

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu ke - 1 Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB

BAPTISAN AIR

Dibuka Pendaftaran baptisan air. Bagi Bapak / Ibu / Saudara jemaat GBI Karang Anyar yang memiliki kerinduan untuk dibaptis. Daftarkan segera diri anda ke Sekretariat Gereja. Untuk **bimbingan Pra Baptisan** dilaksanakan secara online menggunakan Media ZOOM. Untuk pelaksanaan Baptisan diinfokan segera.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website www.gbi-ka.org dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA

MARI BERDOA SETIAP HARI PUKUL 21:00 MALAM

(Sesuai dengan waktu wilayah masing-masing)

1. Dilindungi dari wabah virus corona (Covid-19)
2. Diluputkan dari ancaman krisis ekonomi global
3. Lawatan Roh Kudus terjadi dengan dahsyat
4. Generasi muda mengalami revival
5. Amanat Agung Tuhan Yesus dituntaskan
6. Pancasila dan NKRI tetap jaya.

JADWAL KEGIATAN IBADAH VIA ZOOM

*** FRIDAY NIGHT WORSHIP** (Setiap Jumat) Khusus Jumat 1 Ibadah secara Onsite
Pkl. 20.00 WIB

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkonsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Konsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

**Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.**

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN JANUARI

Henny	02	Eunike	27
Wasni	02	Pdt. Soehandoko W, MA	29
Yinyin	04	Margaretha Lusiana	30
Leni Setiawan	05	Tjung Then Chiong	30
Yayuk Debora Eracie S	06		
Johny Nayoan	06		
King Tjhai	08		
Helena	09		
Nia Octaviani	10		
Pdp. Kiran Tjandra	12		
Oni	12		
Ida Lindawaty Hasan	13		
Pdp. Maria Fransisca	13		
James Servius R. Liow	13		
Jenni Sukandi	14		
Viliana Cahya T	14		
Sahendy	15		
Pdt. Lydia Gunawan, STh	16		
Kwa Yanti	19		
Sandra Natalia Suyapto	20		
Oei Wiliani	20		
Juanita Jojo	20		
Fitriyanti Wijaya	21		
Priska Diana	25		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Tri Sutrisno	01		
Mia Herawati	02		
Santoso Budijaya	05		
Jonathan K T Tjia	05		
Johanes Licken	07		
Septadonai Trisna	08		
Suwarsih Mariah	19		



MENU

MANGGA DUA

@Alfamart Mangga Dua Dalam
Jalan Mangga 2 Dalam No 101
C3-C4, Jakarta Pusat



Pisang Goreng Wijen

Rp. 22.000



Ubi Goreng Wijen

Rp. 20.000



Pisang & Ubi Goreng Wijen

Rp. 22.000



Pisang Goreng Wijen 1/2 Matang

Rp. 22.000



@pisanggorengkrenyesok_mangga2

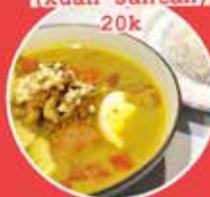


RESEP "TURUN TEMURUN"

keripik singkong
250gr
25k



soto ayam
(kuah santan)
20k



nasi ayam hainam
25k



nasi tim ayam
25k



gohiong
babi & udang
100k/3roll



ceker dimsum
20k



bubur jali
12k



FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH

WA : 081298802094

semua menu made by order
kontak kami untuk jadwal
po nya

Promo
Rp. 12.500,-
per botol
**Beli 4
Gratis 1**

Fruits Story



Minuman Sehat
untuk Semua Keluarga



Tanpa Bahan Pengawet,
Simpan di Freezer
apabila tidak segera
diminum

Pesan hubungi :
Ahlin - **0878 7517 2790**
Baby - **0812 9848 3265**
Tersedia Ukuran : 125 ml

KUNYIT ASAM

MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGOBATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAID
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MEMBANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!
WA: 08161835366
Melly Gunawan



The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR
GANG X NO. 29

Es Cendol **IDR 13K**

Selendang Mayang **IDR 13K**

Mie Bihun Kangkung **IDR 28K**

Lumpia **IDR 6K**

Choi Pan (10 pcs) **IDR 40K**

TELP: +62 878 8466 2320



HEALTHY DRINK
HOME MADE
FOR ALL PEOPLE

TERSEDIA DALAM
3 UKURAN

250 ml
Rp 12.500 per botol

500 ml
Rp 20.000 per botol

1000 ml
Rp 40.000 per botol

Tersedia 2 pilihan**

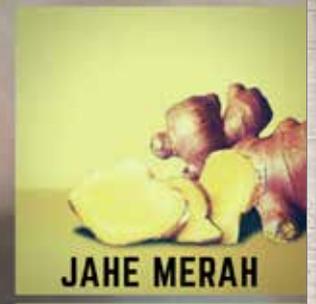
- Original Tanpa Gula
- Low Sugar

* Tanpa Bahan Pengawet
* Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir
tergantung lokasi, rute, dan keadaan

CONTACT PERSON
Rachmet - 08138583208 / WA



KUNYIT



JAHE MERAH



TEMULAWAK



Contact Person
Melly Gunawan
0856-9777-5829

27,5 k / 1 PACK

50 k / 2 PACK



Rasa Keju Asin Manis

REDMAGIC AI QUAN CAMERA

📞 085885668145 (Sandy)

Tidak digoreng
Tanpa MSG
Tanpa pengawet



25 k/1 pack
45 k/2 pack

KERIPIK TEMPE SEHAT

📞 085885668145 (Sandy)



Contact Person :
Melly Gunawan 0856-9777-5829



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen

+62 898-8898-399 Hanna / Oyen





KUE KERANJANG
Ny. Oey King Ouw
(Kombinasi)
Isi 10 - 45.000
Isi 12 (Special) - 50.000
(Special Campur Pandan)

HUBUNGI :
Ibu Herni :
0857 3108 9920 /
0821 9961 0130



Kue bolu keju Kue bolu coklat

Hub: Ibu Herni

(082199610130)





Helm sepeda road bike, sepeda lipat, MTB

Bahan : EPS + PC Hardshell

Dimensi : 31 x 21 x 17

Usia : Remaja + Dewasa

Warna : Hitam dan putih

Barang
Import
Rp. 115.000

Bahan light dan solid! Bukan kaleng-kaleng!

Dengan 18 ventilasi udara kepada jadi tetap sejuk.

Ukuran bisa diatur menyesuaikan besar kepala melalui putaran di dalam.

Contact Person
WA : 0878 8232 1960
NIKE



Saudara/i Yang Terkasih, saat ini Warta GBI Karang Anyar menyediakan fasilitas halaman bagi yang ingin mempromosikan produk-produk seperti makanan, minuman, pakaian, dan lainnya yang sesuai dengan usaha yang dijalankan.

Silahkan menghubungi Sekretariat GBI-KA. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

Bisa Request ukuran

Leonardo. 0812-87714764

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus



www.gbi-ka.org

